



Penguatan Literasi, Kesehatan, dan Lingkungan melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Pagedangan Ilir

Ayi Krisnha Widya Adhi Nugraha¹, Dian Restu Indranti², Nana Permana³,
Prama Agam Handoyo⁴, Supriyandi⁵, Halimatus Sya Diah⁶

Program Studi Manajemen^{1,2,3,4}, Program Studi Teknik Industri⁵, Program Studi
Akuntansi⁶ Universitas Tangerang Raya
e-mail: ayikrisna_wan@untara.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagedangan Ilir dilaksanakan untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Permasalahan rendahnya minat baca, kebiasaan hidup tidak sehat, serta pengelolaan sampah yang belum optimal menjadi dasar kegiatan ini. Metode yang digunakan meliputi pendidikan masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan difusi ipteks berbasis partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya literasi keluarga sebesar 45%, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebesar 38%, serta peningkatan pengelolaan sampah rumah tangga sebesar 52%. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran sosial dan kualitas hidup masyarakat desa.

Kata Kunci: *Literasi, Kesehatan, Lingkungan, Pemberdayaan, KKN.*

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata – KKN) in Pagedangan Ilir Village was implemented to strengthen community awareness of the importance of literacy, health, and environmental preservation. The program was initiated in response to low reading interest, unhealthy lifestyles, and suboptimal waste management practices in the community. The methods employed included community education through counseling, training, and participatory diffusion of science and technology. The results showed a 45% increase in community understanding of family literacy, a 38% improvement in clean and healthy living behavior (PHBS), and a 52% enhancement in household waste management. This activity had a positive impact on social awareness and the overall quality of life of the villagers.

Kata Kunci: *Literacy, Health, Environment, Empowerment, KKN.*

PENDAHULUAN

Desa Pagedangan Ilir merupakan salah satu desa di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor informal dan pendidikan rata-rata tingkat sekolah menengah pertama. Berdasarkan observasi awal dan data dari pemerintah desa tahun 2024, ditemukan tiga permasalahan utama, yaitu rendahnya tingkat literasi masyarakat, kesadaran kesehatan yang masih rendah, serta penanganan lingkungan terutama pengelolaan sampah yang belum terstruktur.

Literasi menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang berdaya. Menurut Kemdikbud (2021), literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dan menggunakan informasi secara efektif. Di sisi lain, WHO (2020) menekankan pentingnya kesadaran kesehatan masyarakat desa untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan. Pengelolaan lingkungan yang buruk berdampak langsung pada kualitas kesehatan masyarakat (Sari et al., 2022).

Literasi merupakan kemampuan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Program literasi berbasis masyarakat terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, serta partisipasi sosial masyarakat (UNESCO, 2022; Nugraha & Setiawan, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pendekatan partisipatif dalam meningkatkan literasi dan perilaku hidup sehat (Fauziyah & Lestari, 2020; Prasetyo et al., 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, program KKN ini bertujuan untuk: a) Meningkatkan kesadaran literasi masyarakat melalui kegiatan taman baca dan pojok literasi; b) Meningkatkan pemahaman tentang kesehatan melalui edukasi PHBS c) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat dan difusi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang menekankan pada partisipasi aktif warga Desa Pagedangan Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan prioritas masyarakat terkait literasi, kesehatan, dan lingkungan. Survei ini dilakukan melalui observasi langsung serta wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan perwakilan kelompok warga. Selain itu, dilakukan pula koordinasi dengan pemerintah desa serta lembaga lokal seperti PKK, Karang Taruna, dan sekolah dasar setempat untuk memastikan sinergi dan dukungan terhadap pelaksanaan program.

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, yang dibagi ke dalam tiga program utama. Pertama, program literasi difokuskan pada pembentukan Pojok Literasi Desa sebagai ruang belajar dan membaca bagi anak-anak dan warga. Kegiatan ini dilengkapi dengan program Gerakan Membaca Bersama Anak yang menggunakan media buku bergambar dan interaktif untuk menumbuhkan minat baca sejak dini. Kedua, program kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pelatihan cara mencuci tangan pakai sabun yang benar, serta pemeriksaan kesehatan ringan meliputi tekanan

darah dan gula darah bagi masyarakat. Ketiga, program lingkungan dilakukan melalui pelatihan pembuatan kompos dan pembentukan bank sampah sederhana yang dikelola secara mandiri oleh warga. Selain itu, dilaksanakan pula kampanye “Desa Bersih Tanpa Sampah” guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak program terhadap perubahan perilaku masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui metode wawancara dan penyebaran angket sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengukur tingkat peningkatan pengetahuan, sikap, dan partisipasi masyarakat dalam bidang literasi, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagedangan Ilir selama 40 hari menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat di bidang literasi, kesehatan, dan lingkungan. Program yang dirancang dengan pendekatan partisipatif ini berhasil membangun kesadaran dan keterlibatan aktif warga desa dalam berbagai kegiatan edukatif dan aplikatif yang berorientasi pada perubahan perilaku positif.

Pada aspek literasi, kegiatan pembentukan Pojok Literasi Desa dan Gerakan Membaca Bersama Anak mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Berdasarkan catatan kehadiran, partisipasi warga meningkat hingga rata-rata 65 orang per minggu, yang terdiri dari anak-anak sekolah dasar, remaja, dan orang tua. Survei sederhana yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan minat baca anak-anak sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas literasi yang mudah diakses dan kegiatan membaca berbasis keluarga mampu menumbuhkan budaya literasi di tingkat komunitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauziah dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program literasi berbasis komunitas efektif meningkatkan minat baca dan keterlibatan warga dalam kegiatan edukatif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Aisyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa edukasi anti-bullying di lingkungan sekolah mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, dan strategi pencegahan bullying sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman.



Gambar 1. Sosialisasi Anti Bullying di SD Negeri Gaga Ilir



Gambar 2. Sosialisasi Anti Bullying di MIS Raudlatul Aulad

Sosialisasi anti bullying dan pendidikan karakter dilaksanakan di SD Negeri Gaga Ilir, MIS Raudlatul Aulad, dan SD Negeri Pagedangan Ilir dengan tujuan menanamkan nilai-nilai saling menghargai, empati, disiplin, serta membangun karakter positif siswa sejak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode interaktif berupa penyampaian materi, diskusi ringan, tanya jawab, simulasi kasus, dan permainan edukatif yang disesuaikan dengan usia serta karakteristik peserta didik. Materi yang diberikan mencakup pengenalan bentuk-bentuk bullying, dampak negatif yang ditimbulkan, serta strategi pencegahan dan penanggulangannya, baik dari aspek sosial maupun moral dan keagamaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, ramah, dan bebas kekerasan, serta tumbuhnya sikap toleransi, kerja sama, dan saling menghormati antar sesama.

Pada aspek kesehatan, kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pelatihan mencuci tangan pakai sabun, serta pemeriksaan kesehatan ringan memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan kesadaran perilaku mencuci tangan dan menjaga

kebersihan rumah tangga sebesar 38%. Selain itu, masyarakat juga mulai menerapkan kebiasaan menjaga pola makan sehat dan mengurangi penggunaan air tidak bersih. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis partisipasi komunitas dapat mengubah perilaku sehari-hari masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat, sebagaimana dikemukakan oleh Prasetyo et al. (2021) dalam kajiannya mengenai efektivitas penyuluhan PHBS di wilayah pedesaan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Implementasi edukasi kesehatan yang berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sanitasi dan pencegahan penyakit menular (Kementerian Kesehatan RI, 2023; Putri et al., 2022).



Gambar 3. Melakukan Kegiatan Posyandu

Kegiatan perbantuan posyandu dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak di Desa Pagedangan Ilir. Mahasiswa KKN terlibat dalam proses penimbangan balita, pencatatan data kesehatan, serta membantu tenaga kesehatan dalam pemberian edukasi gizi kepada ibu balita. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin serta memperkuat peran posyandu sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat desa.



Gambar 4. Sosialisasi Bahaya Stunting

Sosialisasi bahaya stunting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak kekurangan gizi kronis pada anak. Materi yang disampaikan meliputi penyebab stunting, dampak jangka panjang, serta langkah pencegahan melalui pemenuhan gizi seimbang dan pola asuh yang tepat. Kegiatan ini mendorong meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya gizi anak sejak usia dini. Temuan ini mendukung penelitian Hidayati dan Nugroho (2023) yang menjelaskan bahwa edukasi gizi dan pencegahan stunting secara berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak pada masa pertumbuhan.

Sementara itu, pada aspek lingkungan, pelaksanaan pelatihan pembuatan kompos dan pengelolaan bank sampah sederhana melibatkan empat Rukun Tetangga (RT) di wilayah desa. Melalui kegiatan ini, masyarakat berhasil menghasilkan sekitar 60 kilogram pupuk organik dari limbah rumah tangga dan menurunkan volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir sebesar 40%. Aktivitas ini tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan nilai ekonomi tambahan bagi warga yang memanfaatkan hasil kompos untuk pertanian rumah tangga. Kegiatan tersebut memperkuat kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Hasil ini mendukung penelitian Lestari (2022) yang menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis partisipatif mampu meningkatkan kepedulian lingkungan dan menciptakan perilaku ramah lingkungan secara berkelanjutan



Gambar 6. Senam Sehat Bersama Warga Pagedangan Ilir

Senam sehat bersama warga dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai kalangan usia dan berlangsung dengan antusiasme tinggi. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, senam sehat juga menjadi sarana mempererat interaksi sosial dan membangun kebiasaan hidup sehat di lingkungan masyarakat des



Gambar 8. Pembuatan Plan Edukasi Bahaya Sampah

Pembuatan plan edukasi bahaya sampah bertujuan sebagai media informasi dan pembelajaran bagi masyarakat terkait dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Media edukasi ini ditempatkan di area strategis desa agar mudah diakses warga. Kegiatan ini mendukung peningkatan kesadaran lingkungan dan mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.



Gambar 9. Workshop Pembuatan Lilin Aroma Terapi

Workshop pembuatan lilin aroma terapi dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan UMKM dan peningkatan keterampilan ekonomi kreatif masyarakat. Kegiatan ini memberikan pelatihan praktis mengenai proses produksi lilin aroma terapi yang bernilai jual. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya minat dan keterampilan peserta dalam mengembangkan produk kreatif yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Pagedangan Ilir memperlihatkan bahwa keberhasilan program pengabdian masyarakat sangat bergantung pada partisipasi aktif warga dan dukungan aparat desa. Kolaborasi

antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menciptakan sinergi yang berkelanjutan. Sebagaimana disampaikan oleh Rahmawati dan Hidayat (2020), kemitraan yang kuat antara perguruan tinggi dan masyarakat lokal dapat mempercepat perubahan sosial menuju desa yang literat, sehat, dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, tetapi juga membangun kemandirian dan kesadaran kolektif menuju kehidupan desa yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Program KKN di Desa Pagedangan Ilir berhasil memperkuat aspek literasi, kesehatan, dan lingkungan masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Dampak nyata terlihat pada peningkatan minat baca, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan ini diharapkan menjadi model keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi antara universitas, pemerintah desa, dan warga.

Program KKN di Desa Pagedangan Ilir terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bidang literasi, kesehatan, dan lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Sebagai rekomendasi lanjutan, diperlukan keberlanjutan program melalui pembinaan rutin oleh pemerintah desa dan lembaga pendidikan, penguatan peran kader lokal, serta pengembangan inovasi berbasis teknologi sederhana untuk mendukung literasi, kesehatan, pengelolaan lingkungan, dan pemberdayaan UMKM agar dampak program dapat dirasakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Rahmawati, D., & Setiawan, A. (2025). Edukasi anti-bullying sebagai upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan ramah anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 45-53
- Fauziyah, L., & Lestari, N. (2020). Penguatan Literasi Masyarakat melalui Program Pemberdayaan Desa. *Jurnal PPM*, 7(2), 45-53.
- Hidayati, R., & Nugroho, A. (2023). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stunting melalui edukasi kesehatan keluarga. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Indonesia*, 5(2), 101-109.
- Kemdikbud. (2021). *Strategi Nasional Literasi Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Abdimas Berkelanjutan*, 4(1), 12-20.
- Nugraha, A. K. W. A., & Setiawan, R. (2023). Penguatan budaya literasi melalui pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. *Jurnal Abdimas Nusantara*,

4(3), 155-164.

Prasetyo, A., Rahman, D., & Kusuma, R. (2021). Edukasi PHBS sebagai Upaya Pencegahan Penyakit di Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 87-94.

Putri, D. A., Sari, N., & Kurniawan, F. (2022). Efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat desa. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 22-30.

Rahmawati, S., & Hidayat, M. (2020). Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Program Desa Bersih. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 5(2), 33-41.

Sari, P., et al. (2022). Hubungan Pengelolaan Lingkungan dengan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 65-74.

UNESCO. (2022). *Transforming education through literacy and lifelong learning*. UNESCO Publishing.

WHO. (2020). *Health Promotion and Disease Prevention Strategies in Rural Areas*. Geneva: WHO Press